

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pemilik Warung H. Amid Sate Nagara menjalankan usahanya dengan menjunjung tinggi kejujuran dan transparansi. Keberhasilan warung ini dibangun lewat pelayanan adil, harga yang wajar, serta sistem pengupahan yang adil dan terbuka. Meski harga bahan baku fluktuatif, pemilik tetap menjaga harga terjangkau dan selalu mengomunikasikan perubahan pada pelanggan. Amanah menjadi prinsip utama, tercermin dalam penggunaan bahan halal, tanggapan cepat terhadap keluhan, dan kebersihan warung. Kepedulian juga ditunjukkan lewat kesejahteraan karyawan dan kegiatan sosial seperti membagikan makanan serta membantu masyarakat sekitar. Bisnis ini tidak hanya mengejar keuntungan, tetapi juga memberi manfaat nyata bagi lingkungan sosialnya.
2. Secara keseluruhan, pemilik Warung H Amid Sate Nagara telah menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis Islam. Namun, terdapat satu aspek yang sempat kurang selaras, yaitu ketidakadilan dalam pemberian gaji kepada salah satu karyawan yang sebelumnya tidak sesuai dengan perjanjian, meskipun kemudian hari diperbaiki oleh pemilik. Hal ini mencerminkan bahwa meskipun pemilik berupaya menjalankan usaha dengan integritas dan tanggung jawab sosial, masih terdapat tantangan dalam memastikan bahwa seluruh praktik bisnis selaras dengan prinsip keadilan.

B. Saran

1. Bagi pemilik Warung H Amid Sate Nagara agar dalam menjalankan bisnisnya selalu sesuai dengan ketentuan yang telah diajarkan oleh Rasulullah saw. Pemilik hendaknya perlu berlaku adil dalam pembagian gaji agar karyawan tidak merasa dirugikan dan tidak akan merasa terdzalimi terhadap pekerjaannya, serta agar usaha yang dijalani senantiasa diberkahi oleh Allah swt.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan bahan pertimbangan dan referensi dalam pengkajian penelitian selanjutnya agar bisa lebih baik lagi sehingga dapat memperluas penelitian dan jumlah analisis sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih baik dan lebih akurat.